

PENGENALAN PENDIDIKAN IBADAH PRAKTIS MENURUT HIMPUNAN PUTUSAN TARJIH MUHAMMADIYAH DAN PEMBIASAAN PENGAMALAN IBADAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA PANDEMI COVID – 19

Mavianti¹, Fadlin Fajri Tanjung²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
email: mavianti@umsu.ac.id

ABSTRACT

Knowledge related to practical worship needs to be instilled in children as early as possible. Likewise, habituation in daily life requires assistance from adults. This is of course so that children have the awareness and motivation to be able to practice in accordance with the guidance of the Prophet Muhammad and consistently practice in everyday life, not only during the Covid-19 pandemic. The purpose of this service is to increase knowledge and awareness of the habituation and practice of practical worship for elementary school children during the Covid-19 pandemic. This service is carried out in 3 stages which include the preparation stage, the education stage and the evaluation stage. This service activity was attended by elementary school students who live around the service and there are 5 people in total. These students are given education related to practical worship by showing videos, light discussions and practice as evaluation. Elementary school students are very enthusiastic about participating in this activity and it is hoped that they can be consistent in practicing practical worship in their daily lives.

Keywords: *Practical Worship, Worship Habit, Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Pengetahuan terkait ibadah praktis perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin. Begitu juga dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pendampingan dari orang dewasa. Hal tersebut tentunya agar anak memiliki kesadaran dan motivasi untuk dapat mengamalkan sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW dan konsisten mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di masa pandemic covid-19 saja. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap pembiasaan dan pengamalan ibadah praktis bagi anak sekolah dasar di masa pandemic covid-19. Pengabdian ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap edukasi dan tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh siswa sekolah dasar yang bertempat tinggal di sekitar pengabdian dan jumlahnya ada 5 orang. Kepada siswa tersebut diberi edukasi terkait ibadah praktis dengan menampilkan video, diskusi ringan dan praktek sebagai evaluasi. Para siswa sekolah dasar sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan harapannya mereka dapat konsisten dalam mengamalkan ibadah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Ibadah Praktis, Pembiasaan Ibadah, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan

mengawasi berlakunya semua ajaran Islam hal ini mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu "menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam, apalagi pada masa pandemic covid 19 banyak anak yang kurang optimal dalam menerima pelajaran dikarenakan belajar secara daring atau online.

Pembaharuan dalam pembelajaran berjalan seiring dengan perubahan zaman yang tak henti-hentinya berubah setiap waktu. Kebutuhan akan layanan pendidikan bagi setiap individu sebagai peserta didik dalam pembentukan karakter kepada yang lebih dewasa dan pengembangan ilmu pengetahuan, telah menjadi pendorong utama timbulnya pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengatasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan suatu program dengan cara pembelajaran yang berbeda sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik.

Proses pembelajaran inovatif yang diterapkan di sekolah dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas memicu peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang selalu dinantikan. Dalam proses pembelajaran inovatif bukan hanya memberikan manfaat yang banyak bagi peserta didik akan tetapi pendidik juga memperoleh manfaat seperti peningkatan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dengan ide-ide yang baru yang pendidik terapkan. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran inovatif diharapkan dapat bersaing dengan pendidik lainnya dalam berkreasi, berprestasi, dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam hal ini sebagai mahasiswa, harus menjadi sosok yang peduli dan peka terhadap lingkungan sekitar, masih banyak anak-anak yang belum mengetahui cara taharah sesuai himpunan tarjih muhammadiyah serta masih belum mengetahui kapan waktu waktu mereka beribadah. Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui kegiatan KKN Mandiri dengan tema Pendidikan : Pengenalan Pendidikan Ibadah Praktis Menurut Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Dan Pembiasaan Pengamalan Ibadah Di Era Pandemi Covid – 19. Pada kegiatan ini akan diajarkan praktik langsung terkait ibadah praktis dengan baik dan benar.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: pertama, tahap persiapan, dimulai dengan melakukan observasi ke lokasi pengabdian dan meminta izin untuk melakukan kegiatan di desa tersebut. Kedua, tahap pelaksanaan, meliputi: edukasi tentang ibadah praktis dengan menampilkan video dan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar serta pemberian motivasi untuk menumbuhkan kesadaran beribadah. Ketiga, tahap evaluasi, dilakukan untuk mengetahui, menilai, dan mengukur tingkat pemahaman anak setelah dilakukannya kegiatan pengabdian terkait ibadah praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di Jalan Demak No. 3 Sei Rengas Permata, Medan dengan peserta yaitu anak-anak sekolah dasar. Para peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan dengan beramai-ramai dikarenakan juga mereka bosan dan tidak ada kegiatan lainnya selain sekolah online.

Diawal kegiatan, peserta diberi materi tentang pendidikan dan seberapa besar pengaruh pendidikan untuk bekal dimasa depan apalagi pendidikan agama islam. Pada kegiatan pengabdian ini, cara yang dilakukan agar anak-anak paham adalah dengan menyajikan video-video menarik tentang bagaimana cara ber-taharah (wudhu, tayamum, mandi wajib) dan shalat (shalat fardhu

dan shalat jenazah) yang disertai dengan musik-musik anak-anak. Pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka, dikarenakan banyak anak-anak yang mengeluh dan tidak memahami apa materi yang diajarkan oleh guru disekolah dikarenakan pembelajaran jarak jauh. Dengan mengenalkan pembelajaran agama sejak dini anak-anak lebih terbiasa dengan pembiasaan pengamalan ibadah sehari-hari dan mereka dapat mengamalkan dengan konsisten hingga dewasa.

Kegiatan ini tentunya juga membutuhkan peran dari kedua orang tua. Dengan adanya pendampingan dan teladan dari orang tua maka akan memperkuat motivasi anak agar senantiasa konsisten dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat agama Islam. Karena memang berdasarkan usia perkembangan anak masih membutuhkan sosok yang mampu dijadikan figure atau teladan untuk mendukung motivasi dan konsistensi dalam pembiasaan ibadah. Pelaksanaan ibadah yang konsisten dan mumpuni juga akan mendukung pembentukan karakter anak agar berkembang dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Analisis tentang kesejahteraan masyarakat di Kampung Surupan, mendapatkan hasil bahwa air adalah sumber dari ekonomi masyarakat disana. Air dapat meningkatkan kesejahteraan, karena dengan adanya air yang mencukupi lahan pertanian dapat membuat subur untuk hasil panennya. Sehingga dengan ini kami bisa menyimpulkan bahwa kegiatan UKM DAKAURI telah melaksanakan kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2020 yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dinyatakan berhasil memberikan dampak yang bagus untuk masyarakat Kampung Surupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang mendukung kegiatan pengabdian ini, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kepala Lingkungan Sei Rengas Permata, Medan. Juga kepada Masyarakat sekitar yang memberikan dukungan dan memberikan izin bagi anaknya untuk mengikuti kegiatan pada pengabdian ini.

REFERENSI

- Ariyani, N, (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 1(2), 213-227.
- Juli Maini, S. (2016), Pembelajaran Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, *The Progressive And Fun Education Seminar*, 304-310.
- Mavianti, Rizka.H, (2020), Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SLB 'Aisyiyah Tembung), *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2). 93-103.
- Nadra, A. Alfitriani, S. (2018). Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Yang Berkemajuan, *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 55-60.
- Rasta Kurniawati Br. Pinem, (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Jurnal Intiqad*. Vol. 11 (2), 373-395.
- Robie F, Munawir P, (2016). Pendidikan Islam Dalam pembentukan Karakter Anak Didik, *The Progressive And Fun Education Seminar*, 55-60.

- Syafe'i, I, (2012). Tujuan Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6, 151-166. ISSN: 20869118.
- Umamah, R, dkk, (2019). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Thaharah, Jurnal Penelitian. Vol 13(1), 1-16.
- Widya, M. HR Setiawan, (2017). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Anak Melalui Metode Pembiasaan Di RA. Al-Hakim, Jurnal Intiqad. Vol. 10 (1), 174-187.